

**INTENSI MASYARAKAT MEMBAYAR ZIS SECARA *ONLINE*
DI SUMATERA UTARA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR AZIZAH PANGGABEAN

NIM: 23208012013

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**INTENSI MASYARAKAT MEMBAYAR ZIS SECARA *ONLINE*
DI SUMATERA UTARA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR AZIZAH PANGGABEAN

NIM: 23208012013

PEMBIMBING

Dr. JEIHAN ALI AZHAR, S.Si., M.E.I

NIP. 19871207 201903 1 009

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1856/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : INTENSITAS MASYARAKAT MEMBAYAR ZIS SECARA ONLINE DI SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AZIZAH PANGGABEAN, S.E, AWP
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012013
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 694291c2a6fe8

Ketua Sidang

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED



Valid ID: 69389d2fc3448

Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 694273253c510

Penguji II

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED



Valid ID: 69436a91bd118

Yogyakarta, 04 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudara:

Nama : Nur Azizah Panggabean
NIM : 23208012013
Judul Tesis : "Intensi Masyarakat Membayar ZIS Secara *Online* Di Sumatera Utara"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharap agar Tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 November 2025
Pembimbing,


Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
NIP. 19871207 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Panggabean
NIM : 23208012013
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “ **Intensi Masyarakat Membayar ZIS Secara Online Di Sumatera Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 November 2025

Penyusun



Nur Azizah Panggabean
NIM. 23208012013

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Panggabean
NIM : 23208012013
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusive royalty rfee right*) atas karya saya yang berjudul:

“Intensi Masyarakat Membayar ZIS Secara Online Di Sumatera Utara”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berkah menyimpan, mengalihmedia/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 November 2025

Penulis



(Nur Azizah Panggabean)

HALAMAN MOTO

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.
Cuma sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi.
Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

“Keberhasilan adalah milik mereka yang yakin, jadi yakinlah pada diri
sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan
karunia berupa

nikmat sehat, dan atas dukungan orang-orang tercinta.

Akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan:

Teruntuk Kedua Orang Tuaku Tersayang

Teruntuk Kakak dan Adikku

yang selalu mendukung, mendo'akan, dan menyayangi penulis dengan
penuh kesabaran dan pengorbanan yang hebat sampai saat ini.

Untuk keluarga besar yang selalu mendo'akan

Untuk para dosen dan tenaga pengajar

Untuk sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis,

dan orang-orang yang pernah penulis temui.

Serta teruntuk Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Miim	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā’ marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fatḥah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	i
---◌---	Ḍammah	Ditulis	u
فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Intensi Masyarakat Membayar ZIS Secara Online Di Sumatera Utara.”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang istiqamah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Tesis ini bukan hanya hasil dari kerja keras dan dedikasi, namun juga merupakan wujud dari cinta, dukungan, dan doa yang terus mengalir dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan.
5. Bapak Abdul Haris, M.AG., selaku dosen pembimbing akademik peneliti di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Dr Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I, sebagai dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang luar biasa selama masa studi.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Yusuf Panggabean dan Armawati Harahap, sosok yang menjadi tumpuan dan panutan dalam segala keadaan. Terima kasih atas ketulusan kasih sayang, kerja keras yang tak pernah mengeluh, dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan.
9. Kakak dan Adikku tersayang, Muhammad Mahmud Panggabean, Nur Lina Sari Hafni dan Muhammad Ridoan Panggabean, saya ucapkan terimakasih karena slalu menjadi support terbesar selama penulis menempuh jenjang magister.
10. Kepada seseorang yang tak sengaja bertemu, Hendra Yunata orang yang selalu menemani dan menjadi *support system* bagi penulis selama proses pengerjaan tesis.
11. Kepada sahabat saya yang tak kalah penting kehadirannya, Rita Andriani, Putri Andriani, Reny Aprelia, Desri Fitrianingsih, Siti Khoiriah, Siska Fauziah, Aisyah Futri Utami, Nur Rahmi Irfaniah dan Asri Sakinah yang telah menjadi tempat berbagi cerita, senantiasa menemani, membantu dan saling memberi dukungan hingga peneliti bisa sampai pada tahap ini,

12. Kepada diri sendiri yang telah melalui perjalanan panjang ini dengan penuh komitmen, keteguhan, dan semangat untuk terus belajar. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih karena terus berproses menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih tenang, dan lebih bijak dari sebelumnya.
13. Seluruh teman seperjuangan di Program Magister Ekonomi Syariah khususnya Kelas A Angkatan Genap 2023 atas kebersamaan, semangat, dan dukungan selama proses studi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi pahala yang terus mengalir, dan Allah SWT memudahkan setiap langkah kebaikannya. Semoga karya ini juga membawa manfaat bagi siapa pun yang membacanya, baik secara langsung maupun tidak. Aamiin.

Yogyakarta, 07 November 2025

Hormat Saya,

Nur Azizah Panggabean

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi intensi membayar zakat, infak, sedekah secara *online* di Sumatera Utara. Model yang dibangun melibatkan empat variabel penjelas, satu variabel moderasi, dan satu variabel terikat. Variabel yang memiliki posisi sebagai variabel penjelas adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel yang berperan sebagai variabel moderasi adalah literasi. Selanjutnya, variabel yang berperan sebagai variabel terikat adalah intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *structural equation modelling – partial least square* (SEM-PLS). Data yang digunakan adalah data primer, kuantitatif. Data dikumpulkan dari 240 responden dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi, ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) secara *online* di Sumatera Utara, sedangkan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi yang dimoderasi dengan literasi tidak mampu memperkuat hubungan terhadap intensi masyarakat membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) secara *online* di Sumatera Utara.

Kata Kunci : *UTAUT*, Literasi, Zakat, Infak, Sedekah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Desain Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Zakat.....	18
2. Infak	24
3. Sedekah	27
4. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	29
5. Membayar ZIS Secara <i>Online</i>	37

6. Teori Perilaku Konsumen.....	40
7. Intensi	41
8. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	42
B. Kajian Pustaka	50
C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	54
1. <i>Performancy Expectancy</i> Terhadap Intensi	56
2. <i>Effort Espectency</i> Terhadap Intensi.....	57
3. <i>Sosial Influency</i> Terhadap Intensi	57
4. <i>Faciliating Condition</i> Terhadap Intensi	58
5. Literasi dapat memoderasi hubungan antara <i>Performancy Espectancy</i> Terhadap Intensi.....	59
6. Literasi dapat memoderasi hubungan antara <i>Effort Espectancy</i> Terhadap Intensi.....	59
7. Literasi dapat memoderasi hubungan antara <i>Sosial Influency</i> Terhadap Intensi	60
8. Literasi dapat memoderasi hubungan antara <i>Faciliating Condition</i> Terhadap Intensi	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Metode Penelitian	63
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	63
C. Populasi dan Sampel Penelitian	67
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data.....	69
1. Analisis Deskriptif statistik	70
2. Pengujian <i>Outer Model</i>	70
3. Penguji Inner Model.....	72
4. Pengujian Hipotesis.....	74

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	76
B. Deskripsi Demografi Responden	77
1. Jenis Kelamin	77
2. Usia Responden.....	78
3. Pekerjaan	79
4. Tingkat Pendapatan	80
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal/Domisili	81
6. Jenis Finaltropi Islam yang biasa dilakukan	82
7. Jenis <i>Fintech</i> yang dimiliki	82
C. Analisis Deskriptif Data.....	83
1. Statistik Deskriptif Variabel Intensi	83
2. Statistik Deskriptif Variabel <i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja)	85
3. Statistik Deskriptif <i>Variabel Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha)	87
4. Statistik Deskriptif Variabel <i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial).....	88
5. Statistik Deskriptif Variabel <i>Facilitating Condition</i> (Kondisi yang Memfasilitasi)	89
6. Statistik Deskriptif Variabel Literasi.....	91
D. Hasil Penelitian	92
1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	93
2. Uji Inner Model	100
3. Hasil Uji Signifikansi dan Relevansi Hubungan Model Struktural(Pengujian Hipotesis)	104
E. Pembahasan.....	110

1. <i>Ekspektasi Kinerja (Performancy Expectancy)</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	110
2. <i>Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	112
3. <i>Sosial Influency</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	114
4. <i>Faciliating Condition</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	116
5. Literasi yang memoderasi hubungan antara <i>Performancy Expectancy</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	117
6. Literasi yang memoderasi hubungan antara <i>Effort Espectency</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	118
7. Literasi yang memoderasi hubungan antara <i>Sosial Influency</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	120
8. Literasi yang memoderasi hubungan antara <i>Faciliating Concondition</i> terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara <i>Online</i>	121
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi Penelitian	125
C. Keterbatasan dan Saran	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

ABSTRACT

This study aims to identify the intention to pay zakat, infaq, and alms online in North Sumatra. The model used involves four explanatory variables, one moderating variable, and one dependent variable. The explanatory variables are performance expectations, business expectations, social influence, and facilitating conditions. The moderating variable is literacy. Furthermore, the dependent variable is the community's intention to pay ZIS online in North Sumatra.

Data analysis was conducted using a structural equation modeling – partial least squares (SEM-PLS) approach. The data used were primary, quantitative. Data were collected from 240 respondents using a questionnaire using a Likert scale with five answer options. Data analysis was performed using the SmartPLS 4 application.

The results of this study indicate that the variables of performance expectations, business expectations, social influence and facilitating conditions, performance expectations moderated by literacy have a positive and significant effect on people's intention to pay zakat, infaq, and alms (ZIS) online in North Sumatra, while business expectations, social influence and facilitating conditions moderated by literacy are not able to strengthen the relationship with people's intention to pay zakat, infaq, and alms (ZIS) online in North Sumatra.

Keywords: *UTAUT, Literacy, Zakat, Infak, Alms.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu manfaat yang diterima adalah memberikan kemudahan bagi pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, kemajuan teknologi informasi sekarang ini dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan layanan kepada para masyarakat dan peningkatan pengelolaan sosial keagamaan seperti zakat, infak dan sedekah(ZIS) . Perkembangan teknologi ini memungkinkan masyarakat untuk menunaikan kewajiban keagamaan secara lebih mudah, cepat, dan transparan melalui *platform online*.

Meluasnya penggunaan teknologi didalam masyarakat memberikan peluang penting untuk mendorong orang membayar zakat, infak dan sedekah. Era digital kontemporer sebagai jawaban atas seruan Baznas untuk kebijakan inovasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah, yang sangat terkait dengan penggunaan sistem teknologi informasi. Bentuk upaya ini merupakan inovasi optimalisasi penghimpunan dana zakat yang sedang digencar-gencarkan dengan memanfaatkan sistem teknologi yang merupakan bagian dari digitalisasi zakat untuk pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) memberikan gambaran inovasi yang sangat menjanjikan dalam meningkatkan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah. (Astuti & Priyanto, 2021).

Islam mengajarkan untuk bekerja dan mengumpulkan kekayaan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kekayaan-kekayaan yang dikumpulkan tentu bukan menjadi hal personal semata. Islam mengatur hak bagi orang lain dalam kekayaan yang telah mencapai batas tertentu (*Nishob*). Hal tersebut memberikan pelajaran kepada umat Islam (Muslim) bahwa harta tidak boleh berputar hanya di antara orang kaya saja, ia harus bisa mengalir sampai kepada orang miskin yang membutuhkan, sehingga terjadi sirkulasi kekayaan yang bisa dirasakan oleh semua orang agar persoalan ekonomi seperti kemiskinan dapat teratasi (Cokrohadisumarto *et al.*, 2019; Shaikh, 2023).

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan dan pemberdayaan sosial. Sebagai kewajiban keagamaan, zakat memiliki potensi besar dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial apabila dikelola secara optimal dan tepat sasaran. Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi muzakki di Indonesia masih belum mencapai potensi maksimal.

Sirkulasi ekonomi dalam Islam diimplementasikan dalam bentuk zakat, infaq dan sedekah, tiga media ini menjadi pos-pos bagi muslim untuk mendistribusikan kekayaannya. Melalui pos tersebut seseorang dapat memilih melalui pos yang mana ia akan menyalurkan hartanya. Bagi seorang muslim yang hartanya mencapai *nishob*, ia mempunyai kewajiban untuk menyalurkan

2,5% hartanya melalui zakat. Sedangkan bagi muslim yang hartanya belum mencapai *nishob*, ia bisa menyalurkan hartanya melalui pos lain, seperti infaq dan sedekah

Pertumbuhan pengumpulan zakat, infak dan sedekah secara nasional mengindikasikan peluang pada cakupan wilayah daerah khususnya pada wilayah daerah dengan masyarakat muslim. Efektifitas pengumpulan zakat penting direalisasikan keseluruh pelosok tentunya dengan infrastruktur yang memadai. Baznas sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah berkewajiban untuk terus meningkatkan jumlah dana zakat agar manfaat zakat dapat dirasakan secara merata dan meluas. Oleh karena itu dibutuhkan gagasan-gagasan, inovasi dan strategi serta langkah nyata dalam metode pengumpulan zakat(Syahrullah & Ulfah, 2016).

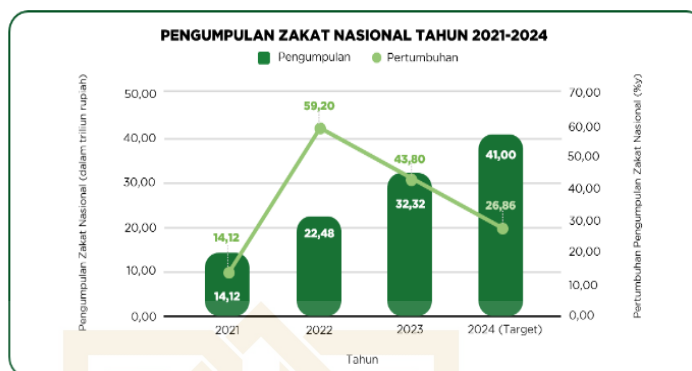
Keberadaan perkembangan era digitalisasi saat ini serta pemanfaatan teknologi dalam membayar zakat harus direspon dengan baik oleh organisasi pengelola zakat, khususnya di Indonesia. Pengumpulan zakat berbasis teknologi akan meningkatkan efisiensi, dimana pemanfaatan teknologi akan memobilisasi penghimpunan zakat dan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik.(Sulaeman & Ninglasari, 2020).

Masyarakat dapat melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah dengan mudah melalui fitur digitalisasi zakat. Zakat, infak dan sedekah dapat dibayarkan oleh muzaki kapan saja dan dari lokasi manapun, selain itu pemegang amanah yang akan diberikan kepada mustahik dapat dipilih tanpa harus datang ke kantor organisasi pengelolaan zakat. Alhasil, Dorongan Muzaki

untuk tetap membayar zakat, infak dan sedekah semakin meningkat. Jika layanan ini semakin populer dikalangan muzaki maka semakin besar pula peluang untuk penerimaan zakat, infak dan sedekah secara *online*.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Kondisi ini menyebabkan potensi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di Indonesia sangat besar. Data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menyatakan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam perolehan zakat, infaq dan sedekah dari tahun ke tahun. Terhitung sejak 2018 sampai 2022 secara berturut-turut, jumlah ZIS yang terkumpul sebesar Rp. 8.117.597.683.267, tahun 2019 sebesar Rp. 10.119.560.096.450, tahun 2020 sebesar Rp. 12.510.956.821.116, tahun 2021 sebesar Rp 14.222.002.607.199 dan tahun 2022 sebesar Rp 22.475.655.478.672 (Baznas 2024).

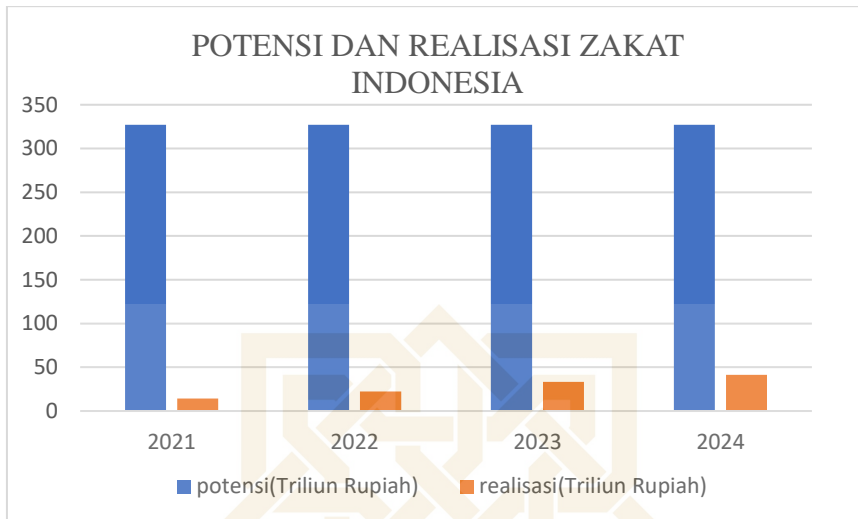
Pengumpulan zakat di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Faktor utama yang mendorong peningkatan ini adalah transformasi digital dan kolaborasi antara lembaga amil zakat di berbagai daerah. Salah satu penggerak utama dalam peningkatan pengumpulan zakat adalah adopsi teknologi digital. Pada 2021, donasi melalui platform digital BAZNAS meningkat hingga 51%, dengan sekitar 70% kontribusi berasal dari usia 25-44 tahun. Hal ini mencerminkan kepercayaan generasi milenial terhadap kemudahan akses dan transparansi yang ditawarkan sistem digital (BAZNAS, 2025). Peningkatan pengumpulan zakat dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1
Pengumpulan Zakat Nasional

Pada tahun 2020 pengumpulan zakat 14,12 triliun. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 22,48 triliun, menunjukkan peningkatan yang signifikan, selanjutnya pada tahun 2023 menjadi 32,32 triliun dan pada tahun 2024 mencapai 41 triliun. Meskipun pengumpulan dana zakat nasional menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun tetapi untuk pertumbuhan pengumpulan dana zakat nasional mengalami penurunan karena masih jauh dari potensi yang diharapkan.

Perintah berzakat masyarakat muslim di Indonesia tersebut belum berjalan dengan sempurna dan realitanya zakat yang terhimpun oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) masih jauh dari potensi yang ada. Pada 4 tahun terakhir, Setiap tahunnya potensi penerimaan dana zakat di Indonesia sangat tinggi dan besar namun sangat disayangkan realisasi dana zakat jauh dari potensinya (BAZNAS, 2025). Hal itu dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2
Realisasi dan Potensi Zakat

Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Di Indonesia potensi zakat nasional mencapai Rp 327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya masih jauh di bawah angka tersebut. Besarnya potensi zakat di Indonesia tetapi realisasi pengumpulan ZIS dikatakan belum optimal sehingga diperlukan inovasi dalam pengumpulan ZIS. Upaya dalam rangka pengoptimalan digitalisasi dalam dunia filantropi Islam khususnya dalam hal lembaga penerima infak maupun sedekah tentu sangat dibutuhkan, mengingat bahwasanya perkembangan teknologi yang semakin cepat, dimana seluruh aspek kehidupan sudah dapat dilakukan melalui digital.

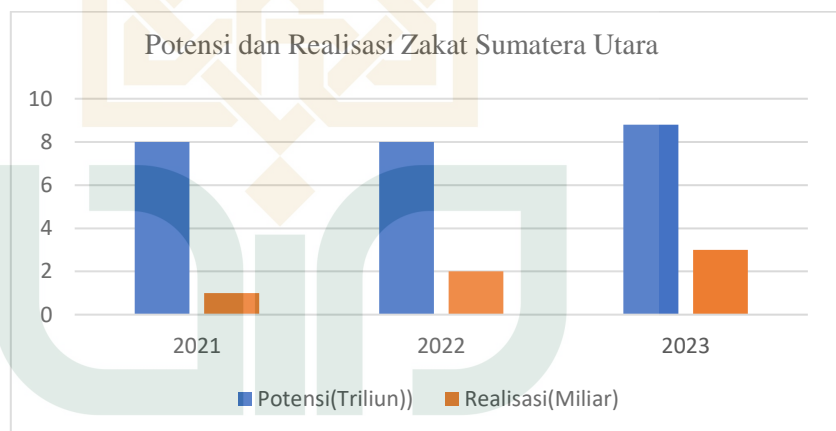
Salah satu faktor yang dapat meningkatkan realisasi zakat adalah kemudahan akses dalam pembayaran. Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi teknologi finansial (*fintech*), berbagai lembaga amil zakat telah berinovasi dengan

menyediakan layanan pembayaran zakat secara digital, baik melalui website, aplikasi *mobile*, maupun integrasi dengan dompet digital seperti GoPay, OVO, dan LinkAja (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2021). Penelitian oleh (Syujai, 2022), urgensi adanya transformasi digital dibidang filantropi islam berupaya dalam rangka untuk pembangunan filantropi Islam yang progresif melalui *fintech e-money* serta mengurangi ketimpangan sosial yang semakin tinggi, ketimpangan ekonomi serta menghapus kemiskinan di Indonesia. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 15,78 juta jiwa dengan didominasi penduduk yang beragama islam (BPS, 2024). Besarnya populasi Muslim ini menunjukkan potensi muzaki yang sangat signifikan sebagai sumber penghimpunan ZIS. Adapun penetrasi penggunaan internet melalui hasil survei APJII 2022 provinsi Sumatera Utara memiliki presentase sebesar 67,12% dari total penduduk.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Sumatera Utara sangat tinggi, seharusnya kondisi ini membuka peluang besar bagi optimalisasi penghimpunan dana ZIS melalui *platform online*. Namun, di sisi lain, tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS secara digital masih relatif rendah dibandingkan potensi yang ada. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan perilaku aktual masyarakat dalam menggunakannya untuk ibadah sosial.

Sumatera Utara merupakan provinsi dengan perkembangan teknologi informasi dan keuangan digital yang cukup pesat di luar Pulau Jawa. Peningkatan jumlah pengguna internet dan maraknya penggunaan layanan keuangan berbasis digital menjadi peluang bagi lembaga amil zakat untuk memperluas jangkauan layanan dan mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajiban berzakat. Namun, adopsi sistem pembayaran *ZIS online* masih menghadapi tantangan berupa tingkat literasi digital dan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan serta transparansi transaksi *daring*. Data potensi zakat dan realisasi zakat di Sumatera Utara sebagai berikut :



Gambar 1.3

Potensi dan Realisasi Zakat Di Sumatera Utara

Realisasi zakat di Sumatera Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2021 realisasinya mencapai 8,71 miliar dan ditahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 9,93 miliar selanjutnya pada tahun 2023 mencapai 16 miliar. Realisasi zakat tersebut masih jauh dari potensi yang

diharapkan pada Sumatera Utara yang mencapai 8 Triliun setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran dan praktik pembayaran zakat, yang salah satunya dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi digital dalam layanan zakat. Penelitian (Ali & Yenni, 2023) di Kecamatan Medan Tembung menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep digitalisasi zakat dan masih lebih memilih cara tradisional. Hal ini menggambarkan masih rendahnya literasi digital zakat di Sumatera Utara, yang menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi pembayaran ZIS secara *online*.

Penelitian (Sri et al., 2023) mengenai Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) dan strategi digital *fundraising* berperan signifikan dalam meningkatkan penghimpunan dana ZISWAF, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan lembaga dan penerimaan masyarakat terhadap teknologi digital. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerimaan masyarakat terhadap sistem pembayaran zakat *online* tidak hanya bergantung pada kemudahan teknologi, tetapi juga pada kepercayaan, pemahaman serta niat masyarakat untuk menggunakan layanan digital tetap menjadi penentu keberhasilan implementasi sistem ZIS *online*.

Niat merupakan karakteristik pribadi yang mengacu pada keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu yang menentukan perilaku. Di sini, perilaku mengacu pada suatu kegiatan atau perilaku nyata yang akan dilakukan seseorang. Tingkah laku

seseorang dapat dinilai dengan menggunakan unsur-unsur dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam TPB, perilaku dipengaruhi oleh intensi, dan intensi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk sikap, kemudahan dan pemahaman terhadap pembayaran ZIS melalui digitalisasi (Sukmawati et al., 2022).

Keterkaitan halnya dengan minat masyarakat dalam berinfak dan sedekah melalui digitalisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan, kepercayaan, literasi, dan sebagainya. Menurut (Meitry, 2022) melalui penelitiannya mengungkapkan sebuah bukti bahwasannya adanya peningkatan literasi finansial yang baik, persepsi kemanfaatan dan kegunaan, serta kemudahan dalam penggunaan dan promosi yang mumpuni khususnya dikalangan generasi Z, akan berdampak kepada peningkatan penggunaan digital *payment* secara positif dan signifikan melalui *platform* pembayaran QRIS.

Persoalan digitalisasi zakat juga dipengaruhi oleh tingkat literasi masyarakat terkait dengan Zakat. Meskipun merupakan negara Muslim terbesar di dunia, dengan 87% dari 270 juta penduduknya beragama Islam, Indeks literasi zakat Indonesia hanya berada pada angka 75,26 dari total penduduk beragama Islam dan hal ini masuk dalam kategori menengah. Perolehan ini mengalami peningkatan sebesar 8,48 poin dari tahun 2020. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi niat membayar zakat masyarakat, termasuk melalui jalur digital. Ketersediaan teknologi tanpa didukung oleh pengetahuan yang memadai hanya akan menyebabkan potensi ZIS menjadi sia-sia (Febiana et al., 2022).

Penelitian mengenai perilaku berzakat dengan menggunakan platform digital sangat penting dilakukan mengingat masih minimnya realisasi pengumpulan zakat dibandingkan dengan potensi yang ada. Model yang digunakan untuk mengeksplorasi perilaku muzakki antara lain *Technology Acceptance Model* (TAM) (Purwanto et al., 2021; Utami et al., 2020) dan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) (Kasri & Yuniar, 2021; Sulaeman & Ninglasari, 2020). Penelitian ini ingin menyesuaikan dengan teori UTAUT dalam konteks niat untuk menggunakan pemenuhan zakat secara digital.

Penelitian ini mengadopsi teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) sebagai *grand theory*. Penggunaan UTAUT ditujukan untuk mengetahui seberapa besar niat muzakki dalam membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan *platform digital*. Model UTAUT merupakan model yang paling efektif dalam menjelaskan prediksi niat seseorang hingga 70%, untuk menggunakan teknologi dibandingkan dengan teori lainnya (Venkatesh, V., Morris, et al., 2003). UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi. Sehingga dalam memprediksi niat menggunakan teknologi, dapat diartikan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh sosial, tingkat pengetahuan masyarakat dan pemahaman literasi digital terhadap niat menggunakan teknologi. Literasi digital didefinisikan

sebagai kecakapan seseorang untuk menafsirkan dan memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui perangkat keras seperti komputer disebut sebagai pengetahuan digital. Pengetahuan digital sebagai variabel moderasi mampu memoderasi niat seseorang untuk menggunakan sistem teknologi (Endrica & Sari, 2021; Gotama & Rindrayani, 2022; Hasanah & Setiaji, 2019; Yeubun, 2022). Sebagaimana dengan teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) yang dapat diketahui bahwasanya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu, hal tersebut sejalan dengan niat menggunakan teknologi digital sebagai alat transaksi secara *online* yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi digital, yang kemudian munculah niat dalam menggunakan teknologi (Ichwan, 2020; Mahmood et al., 2021; Mansour, 2022).

Selain persoalan di atas, intensi masyarakat dalam membayar zakat, infak, sedekah melalui digital juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih kompleks. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas secara lebih terperinci terkait faktor-faktor tersebut dengan mengintegrasikan teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* yang menjelaskan tentang perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. UTAUT dirumuskan dengan 4 determinan, diantaranya ialah niat dan penggunaan (*intention and usage*) terdiri dari empat komponen utama yang dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *Effort*

expectancy (ekspektasi usaha), *Social influence* (pengaruh sosial), dan *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Selain itu peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh variabel moderasi terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan *platform* digital. Untuk itu Literasi digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Pengetahuan terdiri dari pengetahuan dasar dan pengetahuan lanjutan. Pengetahuan dasar terdiri dari pengetahuan umum, pengetahuan tentang asnaf, pengetahuan tentang himpunan zakat, pengetahuan tentang objek zakat, dan pengetahuan tentang perhitungan zakat. Pengetahuan tingkat lanjut terdiri dari pengetahuan tentang lembaga zakat, aturan zakat, dampak zakat, distribusi zakat, dan penyelesaian secara digital. Pengetahuan dasar dan pengetahuan lanjutan yang dimasukkan BAZNAS dalam komponen literasi zakat(Kasri & Yuniar, 2021; Yusfiarto et al., 2020).

Penelitian Kasri & Sosianti (2023) menemukan bahwa ekspektasi kinerja, kondisi memfasilitasi, kepercayaan, pengaruh sosial dan literasi zakat mampu mempengaruhi niat membayar zakat digital. Sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat digital. Penelitian ini menemukan bahwa pemangku kepentingan terkait zakat perlu meningkatkan kepercayaan dan mengintensifkan edukasi zakat. Organisasi zakat juga harus meningkatkan kualitas sistem zakat digital, menjelaskan manfaat zakat digital, dan mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk meningkatkan pengumpulan zakat ZIS digital.

Penambahan variabel literasi zakat dinilai tepat karena pengetahuan umum dan pengetahuan lanjut berkaitan dengan bagaimana manusia menggunakan kesadarannya sebagai konsep perubahan perilaku. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembayaran zis yaitu meninjau perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh niat dan juga lebih aktif mengajak masyarakat untuk berzakat, infak dan sedekah serta memberikan pengetahuan mengenai zakat dan teknologi digital bagi Organisasi Pengelola Zakat dan masyarakat, sehingga penulis tertarik meneliti mengenai '**Intensi Masyarakat Membayar ZIS Secara Online di Sumatera Utara.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
2. Apakahb ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
3. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?

5. Apakah literasi dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
6. Apakah literasi dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
7. Apakah literasi dapat memoderasi hubungan antara pengaruh sosial (*social influence*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?
8. Apakah literasi dapat memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar zis secara *online* di Sumatera Utara.
2. Untuk menguji pengaruh ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.
3. Untuk menguji pengaruh *social influence* terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.

4. Untuk menguji pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.
5. Untuk menguji pengaruh literasi dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.
6. Untuk menguji pengaruh literasi dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.
7. Untuk menguji pengaruh literasi dapat memoderasi hubungan antara *social influence* terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.
8. Untuk menguji pengaruh literasi dapat memoderasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah secara *online*. Melalui

penelitian ini, peneliti dapat memperdalam analisis terkait perilaku konsumen dalam menggunakan teknologi digital.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai adopsi teknologi terutama dalam konteks pembayaran zakat, infak dan sedekah secara *online*. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi yang ingin meneliti aspek digitalisasi dan perilaku konsumen dalam keuangan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Bagi konsumen, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai manfaat dan kemudahan pembayaran ZIS secara *online*. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat adopsi, masyarakat dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai keperluan transaksi.

E. Desain Penulisan

Tulisan ini dipecah menjadi lima bagian yaitu pendahuluan, kajian pustaka, desain penelitian, temuan dan pembahasan, serta penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan desain penulisan. Bagian kajian pustaka berisi landasan teori, kerangka teoritis, dan hipotesis. Bagian desain penelitian berisi metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Bagian temuan dan pembahasan berisi penyajian dari hasil analisis melalui uji statistik serta interpretasi dari masing-masing temuan tersebut. Terakhir, penutup berisi kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai uji empiris dan dilanjutkan dengan pembahasan, maka beberapa kesimpulan terkait jawaban dari permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Variabel ekspektasi kinerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya semakin kuat manfaat yang diterima masyarakat saat membayar zis secara *online*, maka intensi masyarakat dalam melakukan pembayaran ZIS secara *online* semakin meningkat. Sehingga, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Variabel ekspektasi usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya semakin mudah pembayaran zis secara *online*, maka intensi masyarakat dalam melakukan pembayaran ZIS secara *online* semakin meningkat. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Variabel pengaruh sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya persepsi orang lain atau lingkungan sekitar dapat meningkatkan pemembayar zis secara *online*. Sehingga, hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS

secara *online* di Sumatera Utara. Artinya tingkat infrastruktur yang baik dapat meningkatkan intensi masyarakat dalam melakukan pembayaran ZIS secara *online* semakin meningkat juga. Sehingga, hipotesis keempat(H4) diterima.

5. Variabel ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh literasi(X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya semakin tinggi literasi masyarakat maka semakin kuat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat masyarakat membayar ZIS secara *online*. Sehingga, hipotesis kelima (H5) diterima.
6. Variabel ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh literasi (X6) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya tingkat literasi masyarakat tidak dapat memperkuat ekspektasi usaha terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online*. Sehingga, hipotesis keenam (H6) ditolak.
7. Variabel pengaruh sosial yang dimoderasi oleh literasi (X7) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya tingkat literasi masyarakat tidak memperkuat pengaruh sosial terhadap intensi membayar ZIS secara *online*. Sehingga, hipotesis ketujuh (H7) ditolak.
8. Variabel kondisi yang memfasilitasi yang dimoderasi oleh literasi (X8) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi masyarakat membayar ZIS secara *online* di Sumatera Utara. Artinya tingkat literasi tidak dapat memperkuat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap

intensi masyarakat membayar ZIS secara *online*. Sehingga, hipotesis delapan (H8) ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Implikasi teoritis (ilmiah)

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* dengan menambahkan variabel literasi sebagai variabel moderasi. Temuan ini memperkaya pemahaman teoritis bahwa tingkat literasi individu dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor utama UTAUT dengan intensi masyarakat dalam menggunakan teknologi pembayaran ZIS secara *online*.

2. Implikasi praktis (kebijakan)

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi intensi membayar zis secara *online* di wilayah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan literasi digital. Lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan program edukasi dan literasi digital kepada masyarakat, khususnya terkait manfaat, prosedur, serta kemudahan sistem pembayaran ZIS *online*. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, kepercayaan dan minat untuk menggunakan platform digital akan lebih kuat. Pemahaman yang baik akan mengurangi keraguan dan memperkuat keyakinan bahwa pembayaran zakat melalui

platform digital sama dengan metode konvensional. Selain itu, lembaga zakat dapat mengoptimalkan media sosial dan aplikasi *mobile* untuk memberikan panduan interaktif serta informasi transparan mengenai pengelolaan dana ZIS.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini belum sempurna, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah Sampel dalam penelitian ini masih berbentuk kelompok yakni responden kebanyakan generasi milenial dan generasi z yang sudah mengetahui *fintech* dan berada di wilayah Sumatera Utara.

Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan model penelitian dalam intensi masyarakat membayar ZIS secara *online*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penggunaan sampel jangkauannya lebih luas dan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia.
3. Untuk pihak lembaga zakat perlu adanya sinergitas dan kalaborasi yang kuat pada pihak platform online (*digital fundraising*) sehingga pengumpulan zis dapat meningkat.
4. Untuk pihak lembaga zakat nasional lebih mengoptimalkan dalam mengedukasi dan mensosialisasi pembayaran zis secara *online* pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2010). *Economic Security in Islam*. Dar al Wahi Publications.
- Abdurrouf. (2022). *The Role of Productive Zakat in the Development of the Halal Industry and Improving the Economy of the Ummah*. NUsantara Islamic Economic Journal, 1(1), 133– 141. <https://doi.org/10.34001/nuiej.v1i1.166>.
- Amelia, Silvia, & Jamilah., S. (2022). *The Influence of Income Level, Religiosity, and Social Environment on Muzakki's Decision to Pay Zakat (Empirical Study of the Community of Karang Tengah District*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 15–28.
- Amin, M., Muta'ali, A., & Nafis, M. C. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Jemaah Haji DKI Jakarta dan Jawa Barat Untuk Menggunakan Layanan Transaksi Nontunai. *Jurnal Middle East And Islamic Studies*, 07(02), 13.
- APJII. (2022). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 51. www.apjii.or.id.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>.
- Azhar, A., Eviza, E., Misra, M., & Sukmawati, U. S. (2023). Literasi dan Potensi Zakat Perkebunan: Studi Terhadap Pemahaman Masyarakat Muslim di Desa Cepala Kabupaten Sambas. *AKSIORELIGIA: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 46–51.
- BAZNAS. (2020). BAZNAS ajak masyarakat zakat digital. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Ajak_Masyarakat_Zakat_Digital/531.
- BAZNAS. (2024). *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2024 Kata Pengantar Direktur Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL: Penyusun: Penyunting: Penerbit*. 1–103. www.baznas.go.id;

- Bemby, F. A. W., & Qomariyah, A. (2023). *Does Financial Literacy Matter in Cashless Payment Usage? Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 117–128. <https://doi.org/10.9744/jak.25.2.117-128>.
- Cahyani, U. E. (2022). *Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat. ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf.*, 9(1).
- Chin, W., Cheah, J. H., Liu, Y., Ting, H., Lim, X. J., & Cham, T. H. (2020). *Demystifying the role of causal-predictive modeling using partial least squares structural equation modeling in information systems research. Industrial Management and Data Systems*, 120(12), 2161–2209. <https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2019-0529>.
- Darmawan, Dicky, and Santi Arafah. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat.” *Jurnal FEB 1* (2020): 329–42.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Lusiana, Dewi, Isna Arifa Irchamni, Siti Nur Azizah, and Dalam Islam. 2024. “PERAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL: KAJIAN FILANTROPI ISLAM” 7 (2): 132–43.
- DSResearch. (2020). *Fintech report 2020* (Issue 39147). <https://dailysocial.id/research/fintech-report-2020/#>.
- Elkhatibi, Y., Guelzim, H., & Benabdelouahed, R. (2024). *Factors Influencing the Adoption of AI-Powered Chatbots in the Moroccan Banking Sector: An Extended UTAUT Model. Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(7), 559–585. <https://doi.org/10.33168/jliss.2024.0730>
- Endrica, A. Y. V., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh *Performance Expectancy, Social Influence, Literasi Keuangan Digital dan Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Akuntansi UNY. *Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(4), 1–16.

- Esawe, A. T. (2022). *Understanding mobile e-wallet consumers' intentions and user behavior*. 26(3).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSNMUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah, Pub. L. No. 11TIDSN-MUI/II|Z}I9,14(2018).
<https://drive.google.com/file/d/1qCu2X6MTIFnYqK22eMx7uFL53AXBt9Vo/view>.
- Ferdana, A. D. (2022). Z Generation's Intention to Use Zakat Digital Payment: The Mediating Effect of Trust. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(2).
- Fintech. (2020). *Sejarah fintech indonesia*. Fintech Indonesia.
<https://fintech.id/about>.
- Fitri, L., & Falikhatun, F. (2021). Religiosity, Literacy, Income and Accessibility to Awareness in Professional Zakah Payment: A Quantitative Study. *International Journal Of Zakat*, 6(1), 39-48.
<https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.2>
- Ginantra, N. L. W. S. R., Simarmata, J., Purba, R. A., Tojiri, M. Y., Duwila, A. A., Siregar, M. N. H., Nainggolan, L. E., Marit, E. L., Sudirman, A., Siswanti, & (I. (2020). *Teknologi finansial: sistem finansial berbasis teknologi di era digital*. Kita Menulis.
- Ghozali & Latan H. (2015). *Partian Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP;Semarang.
- Gotama, G., & Rindranyani, S. R. (2022). *Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Melalui Online Shop Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung*. 1(4).
- Hafid. (2020). Komparasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Zakat Sebagai Media Kegiatan Ekonomi Islam dalam Kajian Tafsir Al Maraghi. *Jurnal Qolamuna*, 5(2), 265–284.
- Hair, J. F., Black, W., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis 7th Edition*, Pearson, New York..
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Thousand Oaks.Sage, 165

- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.
- Hariyani, I., & Serfiyani, C. Y. (2015). Perlindungan hukum sistem donation based crowdfunding pada pendanaan industri kreatif di Indonesia. *Jurnal Legalisasi Indonesia*, 12(4), 1–22.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18.
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129–135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1011>.
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah* (1st ed.). Kencana.
- Isnain Fitri Auli Yanti, Ulfian, U., Febriani, F., Bayulpa, D. O., Safitra, M., & Tarigan, D. J. (2024). Konsep Etika Bisnis Dan Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.456>
- Jamaludin, Purba, R. A., Effendy, F., Muttaqi, Raynonto, M. Y., Chamidah, D., Rahman, M. A., Simarmata, J., Abdillah, L. A., Masrul, AB, M. A., YantiSinambela, M., & Puspita, R. (2020). *Tren teknologi masa depan*.
- Kamal, S., Safarida, N., & Kassim, E. S. (2024). Investigating the role of fiqh zakat knowledge in moderating the behaviour of the Acehnese to pay zakat digitally. *Journal of Islamic Marketing*, 15(11), 3048–3083. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2023-0055>
- Kasri, R. A., & Chaerunnisa, S. R. (2022). The role of knowledge, trust, and religiosity in explaining the online cash waqf amongst Muslim millennials. *Journal of Islamic Marketing*, 13(6), 1334–1350. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0101>

- Kasri, R. A., & Sosianti, M. W. (2023). Determinants of the Intention To Pay Zakat Online: the Case of Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 275–294. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1664>
- Kemenag, Qur'an. "Surat Al-Baqarah Ayat 43." Accessed July 18, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Kemenag, Qur'an. "Surat Al-Baqarah Ayat 215." Accessed August 09, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Kemenag, Qur'an. "Surat Al-Imran Ayat 134." Accessed August 09, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1–443. https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-MasterplanEksyar_Preview.pdf.
- Lajuni, N., Kasuma, J., & Yacob, Y. (2020). Islamic Financial Products/Services and the Intention to Use. <https://www.researchgate.net/publication/344475549>.
- Li, Y., He, T., Song, Y., Yang, Z., & Zhou, R. (2017). *Factors impacting donors' intention to donate to charitable crowd-funding projects in China: a UTAUT-based model*.
- Mahmood, M., Batool, S. H., Rafiq, M., & Safdar, M. (2021). *Examining digital information literacy as a determinant of women's online shopping behavior. Information Technology and People*.
- Mansour, H. (2022). *How successful countries are in promoting digital transactions during COVID-19. Journal of Economic Studies*. 4(9).
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). *The Adoption of Sharia Fintech Among Millennial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–1343. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i4/13035>.
- Mohamad, S. A., & Kassim, S. (2019). *Examining the Relationship between UTAUT Construct, Technology Awareness, Financial Cost and E-Payment Adoption among Microfinance Clients in Malaysia*.

- Mohd Suki, N., Mohd Suki, N., & Hussin Shokri, M. F. (2022). *Examining youths' intention to use social media networks for understanding zakat online campaigns that use creative animation*.
- Muhammad Abubakar, F., & Hartini Ahmad Director, A. B. (2013). *The Moderating Effect of Technology Awareness on the Relationship between UTAUT Constructs and Behavioural Intention to Use Technology: A Conceptual Paper*.
- Muiz, A. (2019). Kedudukan Zakat Dalam Sistem Hukum Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 1, 1–21. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie/article/view/79%0Ahttps://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie/article/download/79/54>
- Mujahidah, A. S., Akbar, N., Aam, &, & Rusydiana, S. (2021). Determinants of Intention to Accelerate Zakat Payment During the Covid-19 Pandemic: Empirical Insights from Muslim Youth Perspectives. *5 Th INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT PROCEEDINGS*, 471–484.
- Mouna, A., & Jarbou, A. (2021). Understanding the link between government cashless policy, digital financial services and sociodemographic characteristics in the MENA countries. *International Journal of Sociology and Social Policy*. 42, 416-433 <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJSSP12-2020-0544>.
- Namahoot, K. S., & Jantasri, V. (2022). *Integration of UTAUT model in Thailand cashless payment system adoption: the mediating role of perceived risk and trust. Journal of Science and Technology Policy Management. Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Narastri, M., & Kafabih, A. (2020). *Financial technology (fintech) di Indonesia ditinjau dari perspektif Islam. Indonesian Interdisciplinary. Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–177.
- Nizar, M. A. (2017). *Teknologi keuangan (Fintech): Konsep dan implementasinya di Indonesia*.
- Njatrijani, R. (2019). *Perkembangan regulasi dan pengawasan financial technology di Indonesia. Diponegoro Private Law Review*,.

- Nuryahya, E. (2022). *Technology Acceptance of Zakat Payment Platform: An Analysis of Modified of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 6(1).
- Othman, Y. H.-, Yusuff, M. S. S., Saufi, M. S. A. M., & Hafsha, S. (2017). *The Influence of Knowledge, Islamic Religiosity and Self-Efficacy on the Intention to Pay Income Zakat among Public Educators in Kedah, Malaysia*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 1117–1127. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i11/3550>
- Pambuni. (2019). *Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo*. 4(2), 74–81. [https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100 %0D](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100%0D).
- Pernando, A. (2023, March 21). Survei DataIndonesia.id: Penetrasi Fintech Semakin Dalam. *Breakingnews*. <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/surveidataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>.
- Purwanto, Sulthon, M., & Wafirah, M. (2021). *Behavior Intention to Use Online Zakat: Application of Technology Acceptance Model with Development*. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(1), 44–60.
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. PT. Mitra Kertajaya Indonesia.
- Rachmat, M. Baga, L., & Purnaningsih, N. (2020). Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment. *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 95–108. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.95-108>
- Ramadhan, D. (2019). *Analisis Perilaku Adopsi Mobile Wallet Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology3 (UTAUT3) Pengguna OVO pada Generasi Milenial di Indonesia*.
- Salsabila, A. Y., & Ihsan, D. N. (2023). The Influence of Halal Lifestyle on Career Women in Indonesia. *Etikonomi*, 22(1), 197–212. <https://doi.org/10.15408/etk.v22i1.30605>
- Sekaran, U. and R. B. (2016). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Soemitra, A., & Nasution, J. (2021). The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations. 5th International Conference of Zakat (ICONZ), 323–335..
- Sobti, N. (2019). *Impact of demonetization on diffusion of mobile payment service in India: Antecedents of behavioral intention and adoption using extended UTAUT model*.
- Sofiyah, F., & Nasrulloh, N. (2023). Strategy for Increasing Interest in Muzakki Through Digital Payment Applications: Case Study in Baznas Jombang. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 15(2), 172. <https://doi.org/10.24235/amwal.v15i2.15252>
- Sukmawati, H., Wisandani, I., & Kurniaputri, M. R. (2022). Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat: Ekstensi Teori Technology of Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 439–452. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp439-452>
- Sulaeman, & Ninglasari. (2020). *An Empirical Examination of Factors Influencing the Behavioral Intention to Use Zakat-Based Crowdfunding Platform Model for Countering the Adverse Impact of COVID-19 on MSMEs in Indonesia*. *International Conference of Zakat*, 203–2018.
- Syahrullah, & Ulfah. (2016). Response of Indonesian Academicians Toward Factors Influencing the Payment of Zakat on Employment Income. *Research on Humanities and Social Sciences*, 6(10), 87–94.
- Ur Rehman, A., Aslam, E., & Iqbal, A. (2021). *Factors influencing the intention to give zakāt on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia* . *Islamic Economic Studies*, 29(1), 33–49. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0017>
- Venkatesh, V., Morris, M. ., Davis, G. B., & Davis, F. . (2003). *User acceptance of information technology: toward a unified view*.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User acceptance of information technology: Toward a unified view*. *MIS*

- Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
<https://doi.org/10.2307/30036540>.
- Venkatesh, V., & Zhang, X. (2010). *Unified theory of acceptance and use of technology: U.S. vs. China*. *Journal of Global Information Technology Management*, 13(1), 5–27.
<https://doi.org/10.1080/1097198X.2010.10856507>.
- Wardah, Abdul Haris (2024). Determinan membayar zakat, infak dan sedekah secara digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). 13–26.
- Wardhana, A. (2022). *Perilaku Konsumen*. Media Sains Indonesia.
- Widodo, N. D. W. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 786. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12389>.
- Wong, K. T., Teo, T., & Russo, S. (2013). *Interactive Whiteboard Acceptance: Applicability of the UTAUT Model to Student Teachers*. *Asia-Pacific Education Researcher*, 22(1), 1–10.
<https://doi.org/10.1007/s40299-012-0001-9>.
- Yeubun, S. F. (2022). *NPersepsi Masyarakat Muslim Kota Jayapura Terhadap Minat Pembayaran Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Layanan E-Zakat Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi*. 15(2).
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. (2020). *Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki*. In *International Journal of Zakat* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>.
- Yusfiarto, R., Sunarsih, S., & Darmawan, D. (2023). *Understanding Muslim's switching from cash to m-payments: based on push-pull-mooring framework*. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 342–365.
<https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2021-0135>